

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dalam kehidupan, kesehatan merupakan aspek penting yang harus di perhatikan. Karena itu setiap manusia akan berusaha untuk menjaga kesehatannya dengan cara modern maupun dengan cara tradisional. Didalam perawatan kesehatan ada kalanya dilakukan dengan cara modern dan tradisional secara berdampingan. Pengobatan tradisional tersebut di anggap tidak memiliki efek samping yang merugikan kesehatan karena dibuat dari bahan-bahan alami, dibandingkan dengan pengobatan modern yang dibuat dari bahan-bahan kimia.

Pengobat tradisional merupakan hasil dari suatu kebudayaan yang dimiliki setiap suku bangsa yang telah diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pengobatan yang ada pada setiap masyarakat Batak Toba sering disebut dengan *dampol tongosan*. *Dampol tongosan* merupakan salah satu jenis pengobatan tradisional Batak Toba yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun.

Dalam pengobatan tradisional Batak Toba memiliki berbagai jenis obat-obatan yang dapat kita jumpai dengan mudah. *Dampol tongosan* merupakan pengobatan tradisional yang sistem dan cara pengobatannya dilakukan dari jarak

yang berjauhan. Yang bisa saja tanpa ada pertemuan antara pasien dengan pandampol. Artinya hanya melihat foto yang dikirimkan oleh pasien. Namun hal tersebut bisa terjadi karena jarak yang sangat jauh tetapi untuk jarak yang lumayan dekat bisa saja langsung datang ke tempat pengobatan tetapi hanya beberapa kali saja. Adapun penyakit yang dapat di sembuhkan dengan menggunakan pengobatan tradisiuonal *dampol tongosan* adalah jenis penyakit patah tulang, baik patah tebu, tulang yang retak, tulang yang hancur (*sar-sar*), keseleo, terselip (*tarhapit*) dan gejala struk.

Bahan ramuan yang digunakan untuk pengobatan tersebut adalah bahan yang berasal dari alam tanpa ada unsur kimiawi seperti, sarang burung siburuk, burung siburuk, daun sirih, *andulpak*, santan kelapa, *kamput*. Adapun peralatan yang digunakan dalam pengobatan tersebut adalah *pinggan*, cawan, perban, pelepah pisang. Adapun cara pembuatan minyak urutnya adalah sarang burung siburuk dan satu ekor burung siburuk dimasak hingga mendidih hingga berubah menjadi minyak.

Cara pemakaian obat yang dikirimkan tersebut yaitu dengan cara dioleskan dengan menggunakan daun sirih dan *andulpak*. Penggunaan obat tersebut dilakukan secara rutin untuk mempercepat proses penyembuhan penyakit.

Karena semakin rajin megoleskan minyakl semakin cepat penyembuhannya.

## 5.2 Saran

Melihat semakin banyaknya pengobatan tradisional yang bermunculan baik di masyarakat batak Toba maupun di luar masyarakat Batak Toba maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Masyarakat Batak Toba agar lebih memanfaatkan dan mengetahui fungsi pengobatan tradisional Batak Toba sebagai alternatif pengobatan dan perawatan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Generasi muda agar lebih memiliki rasa ingin tahu dan memiliki perhatian terhadap pengobatan tradisional dan dapat melestarikan pengobatan tradisional sebagai budaya masyarakat yang bermanfaat terhadap kesehatan.
3. Penyembuhan tradisional tersebut hendaklah memberikan pengetahuan agar dapat mengajarkan generasi berikutnya terhadap pengobatan tradisional agar dapat bermanfaat bagi mereka.
4. Melakukan kerjasama antara kesehatan modern dengan kesehatan tradisional agar saling melengkapi karena setiap pengobatan pasti memiliki kelemahan dan kelebihan.